

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penulis melakukan perawatan penelitian keperawatan 16 Juni 2019 sampai dengan 18 Juli 2019 penulis menyimpulkan bahwa kasus demam tifoid di penyakit terbesar menempati lantai 3 dengan total 347 pasien di RS Tanjung. SYAMSUDIN.SH Sukabumi 158 yang mengalami penyakit tifus dengan persentase 45,53% 7 bulan kerentanan mereka, yaitu Januari 2019 sampai Juli 2019. Dan anak-anak yang memiliki demam tifoid satu bulan di ruangan Tanjung di rumah sakit.

Demam tifoid adalah penyakit infeksi akut yang mempengaruhi saluran pencernaan yang disebabkan oleh *Salmonella typhi* dengan demam selama lebih dari seminggu dan ada gangguan kesadaran dan tipus dapat ditularkan melalui makanan dan air yang terkontaminasi salmonella typhi. Dalam latihan perawatan di keperawatan An.N dengan demam tifoid. Penulis mendapat pengalaman nyata untuk pengobatan kasus, penulis menerapkan keperawatan melalui beberapa tahap: pengkajian, menentukan diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi asuhan keperawatan. Selain itu, didokumentasikan keperawatan penulis, penulis menyimpulkan

#### **1. Pengkajian**

Pada pengkajian, penulis memperoleh data yang ditemui pada An.N yaitu klien demam dengan suhu 39,1<sup>o</sup> C, ibu klien mengatakan panasnya turun naik, dan panas tinggi sekali pada sore hari dan malam hari. Lidah klien nampak sedikit kotor. Ibu klien terlihat bingung dan bertanya-tanya tentang penyakit klien.

#### **2. Diagnosa Keperawatan**

Dari hasil pengkajian, penulis melakukan analisa data dan mendapatkan 3 diagnosa keperawatan yang muncul pada An.N, diagnosa keperawatan terhadap An.N yaitu : Hipertermi berhubungan dengan proses infeksi. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake yang tidak adekuat. Kurang pengetahuan orang tua mengenai penyakit berhubungan dengan informasi yang tidak adekuat.

### 3. Perencanaan

Perencanaan tindakan keperawatan yang dilakukan pada An.N penulis menyesuaikan dengan teori dan dengan prioritas masalah yang dialami klien, sesuai dengan pedoman asuhan keperawatan dan direncanakan sesuai kebutuhan klien.

### 4. Implementasi

Pada tahap implementasi setiap diagnosa keperawatan yang muncul pada An.N penulis menyesuaikan dengan tujuan dan rencana yang telah dibuat baik secara mandiri maupun secara kolaborasi. Dan hal ini didukung pula oleh sikap klien dan keluarga klien yang kooperatif, hubungan keluarga pelanggan dapat menyampaikan perasaan begitu baik, dan cukup banyak keluarga untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan saat ini tindakan keperawatan.

### 5. Evaluasi

Tahap terakhir dari peroses keperawatan adalah evaluasi asuhan keperawatan untuk pengembangan masalah klien sehingga Anda dapat melihat tingkat keberhasilan intervensi. Evaluasi oleh penulis adalah sabun, penilaian oleh penulis hasil An.N dikembangkan demam, sehingga demam tifoid dapat diselesaikan

## B. REKOMENDASI

Setelah perawatan selama 3 hari di An.N yang dimulai dari 16 Juli-18 Juli dengan demam thypoid pada 2019, penulis mencoba untuk memberikan kontak saran:

### 1. Aspek Praktis

Dalam aspek praktis ini tulisan ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi Anda untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, terutama bagi klien lanjut usia anak yang komprehensif. Untuk perawat diharapkan untuk melaksanakan asuhan keperawatan harus menjalin komunikasi yang baik sehingga klien dan keluarga nuansa pelanggan nyaman, dan memberikan pendidikan tentang penyakit dan klien ke klien untuk keluarga klien tentang penyakit memahami pelanggan.

### 2. Aspek Teoritis

Bagi institusi diharapkan memperbaiki system prasarana maupun pengkondisian siswa dan siswi diruangan, jangan sampai satu ruangan kecil di isi dengan jumlah mahasiswa yang terlalu banyak, karena ketika pembelajaran tidak terlalu efektif, dan untuk keperawatan anak dapat meningkatkan mutu pendidikan keperawatan dalam kasus anak serta mengadakan pelatihan yang menunjang keilmuan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan mahasiswa sebelum praktik ke Rumah Sakit, sehingga ketika melakukan praktik di lapangan mahasiswa sudah siap dengan segala kondisi dan situasi. Bagi pihak RS.Syamsyidin.shKota Sukabumi agar mempertahankan serta meningkatkan pelayanan kesehatan bagi pasien khususnya bagi pasien typhoid pada anak.